

KHUTBAH JUM'AT

Mempererat Persaudaraan di Lingkungan Kita

Oleh : Lendra Septian, S.Pd (Asatidz PPTQ Ahmad Dahlan Ponorogo)

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
أَمَّا بَعْدُ؛ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَآيَايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah ﷻ, atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga kita masih bisa bertemu dalam majelis penuh berkah ini, di hari yang paling agung hari Jum'at.

Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad ﷺ, suri teladan kita dalam membangun masyarakat yang kuat, saling mencintai, dan penuh kasih sayang.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Jum'at Rahimakumullah.

Hari ini marilah kita sejenak merenung dan bermuhasabah: sudah seberapa hangat hubungan kita dengan tetangga? Sudahkah kita menyapa, mendoakan, bahkan menolong mereka saat butuh?

Kita semua tahu, manusia tidak hidup sendirian. Allah menciptakan kita sebagai makhluk sosial. Tinggal di perumahan, kompleks, kampung, atau kota semuanya mengajarkan bahwa kebersamaan adalah kekuatan.

Allah berfirman dalam Surat Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat." (QS. Al-Hujurat: 10)

Ayat ini menegaskan bahwa **persaudaraan sesama mukmin adalah sebuah ikatan suci**, bukan sekadar formalitas belaka. Jika ada masalah atau ketegangan di antara tetangga, maka Islam mendorong kita untuk **menjadi pendamai** diantara keduanya.

Rasulullah ﷺ juga menyampaikan:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidak (sempurna) iman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits ini bukan hanya bicara tentang iman, tapi juga bicara tentang rasa peduli, empati, dan hubungan antarwarga.

Sayangnya, saat ini kita banyak disuguhkan lingkungan yang terlihat rapi, tapi hatinya saling menepi. Rumah berdempetan, tapi jarang bertukar salam. Bahkan, ada yang tinggal bertahun-tahun, tapi belum tahu siapa nama tetangganya satu pun.

jama'ah sekalian, ini adalah sesuatu yang bahaya, Karena Islam sangat menekankan pentingnya ukhuwah, persaudaraan, khususnya dalam lingkungan terdekat kita dan tentunya itu adalah lingkungan tetangga kita.

Jama'ah yang dirahmati Allah...

Mari kita ingat kembali sabda Nabi ﷺ:

"Jibril terus-menerus mewasiatkan kepadaku untuk berbuat baik kepada tetangga, hingga aku mengira bahwa tetangga akan mendapatkan hak waris." (HR. Bukhari dan Muslim)

Artinya, hubungan kita dengan tetangga bukan sekadar basa-basi atau sekadar "saling tahu", tapi harus sampai pada level hak dan tanggung jawab. Kita harus tahu apa hak-hak yang harus kita berikan kepada tetangga kita dan kita juga harus tahu apa yang menjadi tanggungjawab kita terhadap tetangga kita.

Maka bagaimana cara kita mempererat persaudaraan di lingkungan perumahan?

1. Mulailah dengan menyapa. Tidak perlu menunggu. Ucapkan salam saat berpapasan. Satu salam bisa menghapus rasa canggung kita terhadap tetangga kita.
2. Ringankan tangan untuk menolong dan memberi. Jika ada tetangga sakit, bantu. Jika ada yang terkena musibah, datangilah dan jika ada kegiatan bersama, ikut serta.
3. Hindari sikap egois dan menutup diri. Rumah boleh punya pagar tinggi, tapi hati jangan sampai untuk dipagari.
4. Selesaikan masalah dengan baik. Jika ada kesalahpahaman, selesaikan dengan akhlak. Jangan membiarkan masalah kecil menjadi tembok yang amat besar yang bisa memisahkan hati kita dan tetangga kita.
5. Aktif dalam kegiatan lingkungan. Ikut kerja bakti, pengajian warga, atau kegiatan sosial lainnya — semua itu akan memperkuat jalinan persaudaraan kita.

Jama'ah yang dirahmati Allah...

Mari kita ingat pesan Rasulullah :

"Orang mukmin bagi mukmin lainnya seperti satu bangunan, saling menguatkan satu sama lain." (HR. Bukhari dan Muslim).

Marilah kita jadikan lingkungan tempat tinggal kita sebagai taman ukhuwah, tempat yang nyaman, damai, dan penuh kebersamaan. Jangan hanya mengejar rumah yang indah, halaman yang rapi, tapi juga bangun rasa kekeluargaan yang harmonis di sekitar kita.

Khutbah kedua

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ؛ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَآيَايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ
يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ
رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى مُحَمَّدٍ تَسْلِيمًا كَثِيرًا وَآخِرَ دَعْوَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ